

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Jenis Laporan Kasus

Penelitian laporan kasus yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Penelitian memaparkan asuhan kebidanan komprehensif dimulai sejak kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dengan menerapkan manajemen 7 langkah Varney pada setiap asuhan dan pendokumentasian (SOAP).

B. Lokasi dan Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Nambo Kota Kendari. Waktu penyusunan dimulai sejak pertama kali kontak dengan pasien yaitu pada kunjungan ANC pertama pada trimester III tanggal 5 Februari 2024 sampai kunjungan II pada masa nifas 13 April 2024.

C. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus dengan manajemen asuhan kebidanan ini adalah Ny. N, G2P1A0, HPHT 25 Juni 2023, usia kehamilan 27 minggu 5 hari pada tanggal 5 Januari 2024, umur 31 tahun, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, suku bugis, alamat Kelurahan Tondonggeu di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Nambo Kota Kendari kemudian diikuti sampai nifas.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen penelitian yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir yang telah disediakan oleh Institusi Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan. Instrumen lain adalah buku KIA, buku catatan register yang ada di BLUD UPTD Puskesmas Nambo, alat pemeriksaan dan partograf.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan studi ini menggunakan data primer dan data skunder

1. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan suami ibu pada kunjungan pertama kehamilan sebagai pengkajian data awal meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetrik lalu dan sekarang, riwayat keluarga berencana, pola kebiasaan sehari-hari, serta riwayat sosial. Wawancara dilakukan pada bidan mengenai kunjungan yang dilakukan ibu hamil.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu hamil melalui inspeksi, palpasi, auskultasi, maupun perkusi serta pemeriksaan laboratorium.

3. Dokumentasi

Mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka digunakan dokumentasi pendukung. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi pendukung ini berupa data yang diperoleh dari buku KIA.

F. Triangulasi Data

Dalam keabsahan data, maka dalam penelitian dilakukan teknik pemeriksaan data terlebih dahulu, keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui triangulasi data. Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Adapun triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Triangulasi sumber, mengecek keabsahan dan data dari pencatatan/ register yang terdapat di Poli KIA puskesmas, buku KIA, informasi bidan yang bertugas termasuk anggota keluarga.
2. Triangulasi pengamat dilakukan dengan mengecek keabsahan data dengan melaporkan semua hasil pemeriksaan yang telah

dilakukan kepada bidan pendamping sehingga informasi yang dikumpulkan jelas dan terpercaya.